

Oleh Presiden
Dieter F. Uchtdorf
Penasihat Kedua dalam
Presidensi Utama



Berjalan Berputar-Putar

Pernahkah Anda mendengar pepatah bahwa orang yang tersesat cenderung berjalan berputar-putar?

Jan L. Souman, seorang psikolog Jerman, ingin memutuskan secara sains apakah ini benar. Dia membawa partisipan dari sebuah eksperimen ke area hutan yang besar dan ke gurun Sahara serta menggunakan sistem posisi global untuk melacak ke mana mereka pergi. Mereka tidak memiliki kompas atau alat lain apa pun. Petunjuk bagi mereka adalah sederhana: berjalan lurus sesuai arah yang ditunjukkan.

Dr. Souman kemudian menjelaskan apa yang terjadi. “[Beberapa] dari mereka berjalan pada hari yang mendung, dengan matahari bersembunyi di balik awan [dan tanpa titik acuan dalam pandangan]. ... [Mereka] semua berjalan berputar-putar, dengan [beberapa] dari mereka berkali-kali melewati jalan mereka sendiri tanpa menyadarinya.” Partisipan lainnya berjalan saat matahari bersinar, dengan titik acuan jauh dari pandangan. Mereka ini ... mengikuti jalan lurus yang nyaris sempurna.”¹

Studi ini telah diulangi oleh orang-orang yang memiliki metodologi berbeda.² Semuanya kembali dengan hasil yang sama.

Tanpa penunjuk yang nyata, manusia cenderung berjalan berputar-putar.

Penunjuk Tulisan Suci

Tanpa penunjuk rohani, umat manusia juga tersesat. Tanpa firman Allah, kita berjalan berputar-putar.

Baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, kita melihat pola ini diulangi berkali-kali dalam setiap dispensasi sejak permulaan zaman. Ketika kita kehilangan pandangan akan firman Allah, kita cenderung tersesat.

Tidak diragukan lagi inilah alasan Tuhan memerintahkan Lehi untuk mengutus para putranya kembali ke Yerusalem untuk lempengan-lempengan kuningan. Allah tahu bahwa keturunan Lehi akan memerlukan penunjuk yang dapat diandalkan—titik acuan—yang akan menyediakan suatu bimbingan yang dapat mereka gunakan untuk memutuskan apakah mereka berada di jalan.

Tulisan suci adalah firman Allah Itu adalah penunjuk Allah yang memperlihatkan jalan yang hendaknya kita lewati agar berada lebih dekat dengan Juruselamat kita dan mencapai gol-gol kita.

Penunjuk Konferensi Umum

Instruksi-instruksi yang diberikan di konferensi umum adalah penunjuk lainnya yang dapat menolong kita mengetahui apakah kita berada di jalan.

Terkadang saya bertanya kepada diri saya sendiri, “Apakah saya mendengarkan perkataan yang diberikan oleh para pria dan wanita yang berbicara di konferensi umum terkini Gereja? Sudahkan saya membaca dan membaca ulang perkataan mereka? Sudahkan saya merenungkannya dan menerapkannya dalam kehidupan saya? Atau apakah saya sekadar menikmati ceramah-ceramah yang baik dan lalai menerapkan pesan-pesan terilhami mereka dalam kehidupan pribadi saya?”

Mungkin saat Anda mendengarkan atau membaca, Anda membuat satu atau dua catatan. Mungkin Anda membuat komitmen untuk melakukan beberapa hal dengan lebih baik atau secara berbeda. Pikirkan mengenai pesan-pesan dari konferensi umum terakhir. Banyak yang mendorong kita untuk memperkuat keluarga kita dan meningkatkan pernikahan kita. Terbitan *Liahona* ini juga berfokus pada nilai-nilai kekal tersebut, dengan banyak rekomendasi praktis untuk memberkati kehidupan kita.

Apakah kita memerhatikan dan menerapkan nasihat yang berharga ini? Apakah kita mengenali dan berjalan menuju petunjuk yang nyata dan berharga ini?

Penangkal untuk Tersesat

Penunjuk rohani adalah berharga untuk menjaga kita di jalan yang lurus dan sempit. Itu memberi arahan yang jelas untuk jalan yang hendaknya kita lewati—namun hanya jika kita mengenalinya dan berjalan ke arahnya.

Jika kita menolak untuk dibimbing oleh penunjuk ini, itu menjadi tidak berarti, sesuatu yang menarik yang tidak memiliki tujuan selain untuk memecah kedataran hidup.

Tidaklah cukup untuk pergi hanya dengan naluri kita.

Tidaklah cukup untuk memiliki niat yang terbaik.

Tidaklah akan berhasil hanya dengan mengandalkan indera alami kita.

Bahkan saat kita berpikir kita mengikuti jalan rohani yang lurus, tanpa penunjuk sejati untuk membimbing kita—tanpa bimbingan Roh—kita cenderung akan tersesat.

Oleh karena itu, marilah kita membuka mata kita dan melihat penunjuk yang telah Allah kita yang murah hati sediakan bagi anak-anak-Nya. Marilah kita membaca,

mendengar, dan menerapkan firman Allah. Marilah kita berdoa dengan niat yang sungguh-sungguh dan mendengarkan serta mengikuti bisikan Roh. Saat kita telah mengenali penunjuk agung yang ditawarkan oleh Bapa Surgawi kita yang penuh kasih, kita hendaknya menentukan jalan kita melaluinya. Kita hendaknya juga membuat perbaikan jalan reguler kita sewaktu kita menyesuaikan diri kita dengan penunjuk rohani.

Dengan cara ini, kita tidak akan tersesat namun berjalan dengan keyakinan dan tentunya ke arah berkat-berkat besar surgawi yaitu hak kesulungan bagi semua yang berjalan di jalan yang lurus dan sempit dari kemuridan Kristus.

CATATAN

1. Lihat Jan L. Souman and others, “Walking in Circles,” *Current Biology* 19 (29 September 2009), 1538, [cell.com/current-biology/issue?pii=S0960-9822\(09\)X0019-9](http://cell.com/current-biology/issue?pii=S0960-9822(09)X0019-9).
2. Lihat, untuk contoh, “A Mystery: Why Can’t We Walk Straight?” npr.org/blogs/krulwich/2011/06/01/131050832/a-mystery-why-can-t-we-walk-straight.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar dari pesan ini, Anda dapat menyelidiki tulisan suci untuk contoh tentang orang-orang yang dipimpin oleh penunjuk rohani atau orang-orang yang berjalan berputar-putar. Anda dapat mulai penelaahan Anda dengan tulisan suci berikut: Bilangan 14:26–33; 1 Nefi 16:28–29; Alma 37:38–47. Jika Anda merasa terdorong, Anda dapat membagikan wawasan dari contoh-contoh ini kepada mereka yang Anda ajar. Tanyakan kepada mereka apa yang dapat kita pelajari dari kisah ini.

REMAJA

Penunjuk bagi Anda

Presiden Uchtdorf menguraikan konferensi umum dan tulisan suci sebagai penunjuk yang menolong kita menghindari ketersesatan rohani. Renungkan penunjuk-penunjuk rohani lainnya yang telah memengaruhi dan membimbing kehidupan Anda. Tulislah pengalaman Anda dalam jurnal Anda. Kutipan ini dari Presiden Thomas S. Monson dapat menolong Anda:

“Berkat bapa bangsa Anda akan melihat Anda melalui malam tergelap. Itu akan membimbing Anda melalui bahaya kehidupan Berkat Anda tidak untuk dilipat

dengan rapi dan disimpan. Itu bukan untuk dibingkai atau diterbitkan. Tetapi, itu untuk dibaca. Itu untuk dikasihi. Itu untuk diikuti.”

“Your Patriarchal Blessing: A Liahona of Light,” *Ensign*, November 1986, 66.

“Bapa Surgawi kita tidak mengutus kita dalam perjalanan kekal kita tanpa menyediakan sarana yang melaluinya kita dapat menerima dari Dia bimbingan untuk memastikan kepulangan kita dengan selamat. Saya berbicara tentang doa. Saya juga berbicara tentang bisikan dari suara yang lembut tenang.”

“Perlombaan Kehidupan,” *Liahona*, Mei 2012, 92.

ANAK-ANAK

Saya Dapat Menemukan Jalan Saya

Presiden Uchtdorf menuturkan bahwa kita perlu mengikuti penunjuk rohani karena itu akan menolong kita memilih yang benar dan datang lebih dekat kepada Juruselamat. Beberapa dari penunjuk ini adalah doa, tulisan suci, konferensi umum, dan *Liahona*.

Bersama keluarga kita, bacalah sebuah ceramah dari konferensi umum terakhir. Apa yang pembicara sarankan untuk kita lakukan agar tetap di jalan yang benar? Buatlah gol-gol dengan keluarga Anda untuk menerapkan apa yang Anda pelajari.



Sukacita dalam Sejarah Keluarga

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan, apabila tepat, bahaslah bersama sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian aktif dari kehidupan Anda sendiri. Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Penatua Russell M. Nelson dari Kuorum Dua Belas Rasul telah mengajarkan bahwa Roh Elia adalah “manifestasi dari Roh Kudus yang memberikan kesaksian tentang sifat ilahi keluarga.”¹

Sebagai anggota dari Gereja Kristus yang dipulihkan, kita memiliki tanggung jawab perjanjian untuk menyelidiki leluhur kita dan menyediakan bagi mereka tata cara-tata cara penyelamatan Injil. Mereka tanpa kita tidak bisa “sampai kepada kesempurnaan” (Ibrani 11:40), dan “tidak juga dapatlah kita tanpa orang mati kita dijadikan sempurna” (A&P 128:15).

Pekerjaan sejarah keluarga mempersiapkan kita bagi berkat-berkat kehidupan kekal dan menolong kita meningkatkan iman dan kesalehan pribadi kita. Sejarah keluarga adalah bagian vital dari misi Gereja dan memungkinkan pekerjaan keselamatan dan permuliaan bagi semua orang.

Presiden Boyd K. Packer, Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, menuturkan: “Ketika kita menyelidiki

garis kita sendiri kita menjadi tertarik pada lebih dari sekadar nama-nama Minat kita memalingkan hati kita kepada leluhur kita—kita berupaya untuk menemukan mereka dan mengenal mereka serta menyelamatkan mereka.”²

Dari Tulisan Suci

Maleakhi 4:5–6; 1 Korintus 15:29; A&P 124:28–36; 128:15

Dari Sejarah Kita

Nabi Joseph Smith mengajarkan, “Tanggung jawab terbesar dalam dunia ini yang telah Allah embanakan ke atas kita adalah untuk mencari orang-orang kita yang telah meninggal.”³ Kita dapat melayani sebagai perwakilan di bait suci bagi leluhur kita yang telah meninggal dan melaksanakan tata cara-tata cara yang diperlukan bagi mereka.

Sally Randall dari Nauvoo, Illinois, yang putranya berusia 14 tahun meninggal, menemukan penghiburan besar dalam janji keluarga kekal. Setelah suaminya dibaptiskan bagi putra mereka, dia

menulis kepada kerabatnya: “Sungguh hal yang mulia bahwa kami ... dapat dibaptiskan bagi semua [leluhur] kami yang telah meninggal dan menyelamatkan mereka sejauh kami dapat memperoleh pengetahuan apa pun tentang mereka.” Kemudian dia meminta kerabatnya untuk mengirimkan kepadanya informasi mengenai leluhur mereka, mengatakan, “Saya ingin melakukan semampu saya untuk menyelamatkan [keluarga kita].”⁴

CATATAN

1. Russell M. Nelson, “Masa Menuai yang Baru,” *Liahona*, Juli 1998, 40.
2. Boyd K. Packer, “Your Family History: Getting Started,” *Liahona*, November 2011, 17.
3. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 554.
4. Lihat *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 20–21.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana saya dapat menolong sister yang saya awasi untuk melakukan sejarah keluarga?
2. Apakah saya mencatat sejarah pribadi saya ?